

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) (Azwar, 2015). Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya berupa data numerikal (angka) dan diolah menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel Independen ( $V_x$ )

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Beban Kerja (X).

##### 2. Variabel Dependen ( $V_y$ )

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y).

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel yang berisi indikator yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang relevan untuk diteliti (Silvia, 2017).

#### **1. Beban kerja**

Definisi operasional beban kerja adalah banyaknya tugas dan tanggung jawab yang diukur dari tiga aspek yang dirasakan oleh karyawan yaitu beban waktu (*time load*), beban mental (*mental effort load*), dan beban tekanan psikologis (*psychological stress load*) (Tarwaka, 2011).

#### **2. Kinerja**

Definisi operasional kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dan dinilai dengan menggunakan evaluasi kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

### **D. Populasi, Sampling dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah pramuniaga *outlet* Lawang Agung yang berada di tiga *outlet* yaitu dua *outlet* Surabaya dan satu *outlet* Malang. Populasi berjumlah 40 pramuniaga.

## **2. Sampling**

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2015).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015). Teknik total sampling digunakan untuk jumlah populasi yang kurang dari 100.

## **3. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan pada populasi yang berjumlah 40 pramuniaga *outlet* Lawang Agung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015).

Kuesioner yang dipakai menggunakan model skala Likert yaitu variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat

berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2015). Skala Likert disajikan dengan mengelompokkan dua kelompok aitem yaitu aitem *favorabel* dan aitem *unfavorabel* (Azwar, 2015). Model penskoran skala Likert yang digunakan seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1.**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Aitem Favorabel	Aitem Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Aitem *favorabel* adalah aitem yang berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Aitem *unfavorabel* adalah aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2015).

Peneliti menyusun *blue print* yang memuat aspek atau dimensi dan indikator dari masing-masing aspek untuk dijadikan acuan dalam penelitian.

#### 1. Skala Beban Kerja

Penelitian ini menggunakan tiga aspek beban kerja sebagai acuan untuk menyusun angket yaitu beban waktu (*time load*), beban mental (*mental effort load*), dan beban tekanan psikologis (*psychological stress load*). Angket yang telah dibuat memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.2.**  
**Blue print Skala Beban Kerja**


No	Indikator	Deskripsi	Favourable	Unfavourable	Jumlah	Prosen tase
----	-----------	-----------	------------	--------------	--------	-------------

1	Beban waktu ( <i>time load</i> )	Jumlah waktu yang tersedia dalam perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring tugas pekerjaan.	1,6,11,17,3 1,39	5,8,14,21,24,2 7,33,35,37	15	37,5%
2	Beban mental ( <i>mental effort load</i> )	Kemampuan kerja dan tuntutan tugas yang memerlukan konsentrasi tinggi dan perhatian penuh.	7,9,15,22,2 6,32,36,38, 40	2,12,18,16,29, 34	15	37,5%
3	Beban tekanan psikologis ( <i>psychological stress load</i> )	Kondisi yang menyebabkan terjadinya suatu kebingungan, frustrasi, dan ketakutan dalam mengerjakan tugas pekerjaan.	3,10,19,23, 30	4,13,20,25,28	10	25%
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## 2. Skala kinerja

Penelitian ini diukur menggunakan evaluasi kinerja yang terdiri dari indikator sebagai berikut: (1) sikap, (2) inisiatif, (3) tanggung jawab, (4) kemampuan, (5) ketelitian, dan (6) kerjasama. Evaluasi kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja pramuniaga adalah evaluasi kinerja yang sudah tersedia di perusahaan.

**Tabel 3.3.**  
**Skala Evaluasi Kinerja Pramuniaga**

 <b>PENILAIAN KINERJA KARYAWAN</b>					
<b>Petunjuk:</b> Sesuai dengan yang Anda ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh.					
<b>Divisi</b>			<b>Outlet</b>		
<b>Jabatan</b>			<b>Pramuniaga</b>		
<b>Tanggal Penilaian</b>					
No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Karyawan mempunyai sikap loyalitas terhadap perusahaan				
2	Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
3	Tanggung jawab terhadap tugas pekerjaan				
4	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian tinggi				
5	Memiliki pengetahuan yang baik terhadap pekerjaan				
6	Mempunyai inisiatif				
7	Perasaan bangga terhadap pekerjaan maupun perusahaan				
8	Memiliki rasa keterikatan				
9	Disiplin dalam menjalankan peraturan perusahaan				
10	Mampu menjaga hubungan kerjasama dengan baik				
<b>JUMLAH SKOR</b>					
<b>RATA-RATA</b>					

Catatan penilai:
------------------

**Keterangan: Sangat Baik (4), Baik (3), Cukup (2), Kurang (1)**

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2015).

Untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya maka dilakukan pengujian validitas fungsi aitem dengan fungsi tes dengan melakukan komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor skala dengan kriteria yang relevan dan reliabel. Adapun pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi koefisien *product-moment* Pearson (Azwar, 2015). Formula Pearson atau rumus untuk komputasi koefisien korelasi aitem-total, adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{(\sum i^2 - (\sum i)^2/n)(\sum X^2 - (\sum x)^2/n)}}$$

Azwar (2015)

**Keterangan:**

i = Skor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Uji validitas instrument ini akan dibantu dengan program SPSS Statistik 20.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid, walaupun belum tentu valid (Sugiyono, 2015). Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Data dikatakan reliabel apabila nilai signifikansinya mendekati angka 1 (Azwar, 2015).

Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *internal consistency* atau konsistensi internal, yang dilakukan dengan cara mengujikan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik yang digunakan untuk menghitung koefisien reliabilitas atau menguji reliabilitas dalam instrumen ini adalah dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Azwar (2015)

### Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha



$k$  = jumlah item

$S_j$  = varians responden untuk item

$S_x$  = jumlah varians skor total

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Statistik 20.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Syarat uji analisis regresi harus melewati dua tahap pengujian yaitu uji normalitas dan uji linearitas (Azwar, 2015).

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang didapat berdistribusi normal. Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari *Shapiro-Wilk*, karena responden kurang dari 50 (Satrio, 2015). Pengujian normal tidaknya distribusi dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika  $p > 0.05$ , maka menunjukkan distribusi data normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*

### **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Azwar, 2015). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas via anova dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### **3. Uji Hipotesis**

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis Regresi Linear Sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2015). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Adapun rumus dari analisis regresi linear sederhana adalah:

$$Y' = a + bX$$

#### **Keterangan:**

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

$A$  = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

$b$  = Koefisien regresi

$X$  = Nilai variabel independent

Uji regresi linear sederhana instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Statistik 20.0 for window*.